1. Laut zona litoral (lithoral)   
   Zona litoral juga disebut dengan zona pesisir atau zona pasang surut. Laut zona litoral berada di antara garis air laut pasang dan haris air laut surut. Pada saat air laut pasang, zona ini tergenang air laut. Sedangkan pada saat air laut surut, zona ini menjadi daratan.  
     
   1. bintang laut,   
   tubuhnya berbentuk seperti bintang, hidup di habitat pesisir pantai. Memiliki lima lengan berduri pendek dan tumpul pada permukaan tubuhnya. Alat geraknya berupa kaki ambulakral. Tubuh bintang laut menjadi sisi oral atau sisi bawah (tempat mulut), dan sisi aboral atau sisi atas (tempat anus).  
   2. bulu babi,   
   Landak laut atau disebut juga bulu babi merupakan hewan laut yang berbentuk bundar dan memiliki duri beracun pada kulitnya yang dapat digerakkan.  
   3. cacing laut,   
   Cacing laut dapat hidup di berbagai habitat seperti dasar berlumpur, berpasir, dan berbatu. Pada umumnya mereka memiliki tubuh yang lunak, langsing, dan berbentuk silindris.  
   4. kepiting,  
   Kepiting adalah binatang anggota krustasea berkaki sepuluh dari upabangsa Brachyura, yang dikenal mempunyai "ekor" yang sangat pendek, atau yang perutnya sama sekali tersembunyi di bawah dada. Tubuh kepiting dilindungi oleh cangkang yang sangat keras, tersusun dari kitin, dan dipersenjatai dengan sepasang capit.  
   5. Udang  
   Udang adalah binatang yang hidup di perairan, khususnya sungai, laut, atau danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua "genangan" air yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman bervariasi, dari dekat permukaan hingga beberapa ribu meter di bawah permukaan.  
     
   6. Burung pantai  
   Burung pantai adalah jenis burung yang sering ditemukan di sepanjang pantai dan mencari makanan di pasir pantai, seperti ikan kecil dan krustasea. Burung pantai adalah indikator penting kondisi pantai yang baik, karena mereka adalah penanda keberagaman ekosistem dan kualitas lingkungan pesisir.  
     
   7. Batu karang  
     
     
   8. Mangrove  
   9. Rumput laut  
   10. Siput
2. Laut zona neritik (neritic)   
   Laut zona neritik adalah laut dangkal dengan kedalaman antara 150 hingga 200 meter. Kedalaman ini masih tergolong dangkal. Pada zona ini, sinar matahari masih dapat menembus dasar laut sehingga proses fotosintesis berjalan baik. Zona laut dangkal kaya akan beragam jenis ikan dan vegetasi laut. Selain itu, terdapat organisme plankton yang tumbuh subur karena oksigen masih melimpah. Pada zona ini, juga terdapat ombak yang menyebabkan plankton tersebar ke seluruh perairan. Plankton menjadi bahan pangan utama bagi ikan. Di Indonesia, contoh laut zona neritik adalah Laut Jawa, Laut Natuna, Selat Malaka, dan laut-laut di sekitar Kepulauan Riau.
3. Laut zona batial (bathyal)   
   Zona batial juga sering disebut dengan laut dalam. Zona ini memiliki kedalaman 200 - 2.500 meter dengan lereng curam. Wilayah ini tidak dapat ditembus sinar matahari sehingga kehidupan organisme laut tidak sebanyak laut zona neritik. Tumbuhan berkurang cukup banyak, tetapi beberapa binatang masih dapat hidup di laut ini.
4. Laut zona abisal (abysal)  
   Zona abisal juga disebut sebagai laut dalam. Laut zona abisal memiliki kedalaman lebih dari 2.500 meter. Temperaturnya sangat dingin. Kondisinya yang gelap membuat tidak ada tumbuhan yang mampu bertahan hidup. Namun di tempat ini, di palung dan lubuk laut, ada beberapa binatang yang dapat mengeluarkan cahaya dari tubuhnya.